

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis data, dan pembahasan mengenai evaluasi *usability* serta perancangan ulang (*redesign*) antarmuka aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) menggunakan metode *Heuristic Evaluation*, evaluasi yang melibatkan tiga evaluator ahli ini berhasil mengidentifikasi 15 permasalahan *usability* yang tersebar ke dalam enam prinsip heuristik Nielsen. Hasil analisis *severity rating* menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keparahan permasalahan berada pada rentang nilai 0,33 hingga 1,00. Pelanggaran terbanyak ditemukan pada prinsip *Match Between System and the Real World* dengan total lima permasalahan, yang menyoroti adanya ketidaksesuaian penggunaan istilah, ikon, penyajian informasi, dan tata letak menu dengan pemahaman pengguna. Sebagai solusi perbaikan, penelitian ini telah menghasilkan usulan prototipe *redesign* antarmuka aplikasi IKD. Fokus utama dari *redesign* ini adalah penyempurnaan susunan hierarki informasi, peningkatan efisiensi alur autentikasi PIN, serta pembaruan elemen visual dan panduan navigasi pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan metode pengujian secara langsung kepada *end-user*, seperti *Usability Testing*, terhadap prototipe *redesign* antarmuka yang telah

dihasilkan pada penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah rancangan perbaikan antarmuka tersebut dapat diterima dengan baik secara nyata oleh pengguna, serta untuk memastikan apakah tingkat keberhasilan *redesign* sudah sepenuhnya sesuai dengan standar *usability*. Sementara itu, bagi pihak Pemerintah selaku pengembang aplikasi IKD, hasil temuan evaluasi dan usulan *redesign* antarmuka dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif perbaikan strategis dan bahan evaluasi. Penerapan perbaikan desain ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kemudahan, serta kenyamanan masyarakat luas dalam mengakses berbagai layanan administrasi kependudukan digital.

